

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease with high prevalence and mortality rates. The goal of type 2 DM therapy can be achieved by good quality prescribing. It is influenced by many factors, one of them is hospital ownership, that can cause variations in prescription quality between hospitals. This study aims to describe the quality of prescribing and determine the effect of hospital ownership status on prescribing quality in type 2 DM outpatients based on Prescription Quality Index (PQI).

This study was conducted with a cross sectional design. Samples were outpatient with a diagnosis of type 2 DM in a public and private secondary health care facilities who met the inclusion and exclusion criteria in January-March 2018. Data were taken from medical records and patient's prescribing data retrospectively. Prescription quality was evaluated by PQI. Data analysis used Chi-square test and Mann Whitney test. Normality of data distribution was analyzed by Kolmogorov - Smirnov test. PQI's psychometric properties used Exploration Factor Analysis (EFA), Spearman test and Cronbach's alpha.

This study collected 98 patient's data in each hospital. There were no differences in the profile of patients in both hospitals. The most proportion of patients was women, aged less than 65 years, suffering from 1-3 diseases and prescribed less than 5 types of drugs. The most quality of prescription was low category (PQI total score was ≤ 31) in both hospitals, which is 45.92% in public hospitals and 46.94% in private hospitals. There was no significant relationship between hospital ownership and prescribing quality based on PQI. Cronbach's alpha coefficient of 0.51 showed the PQI reliability was less in this study population.

Key Word : Prescription quality, prescription Quality Index (PQI), type 2 diabetes mellitus

INTISARI

Diabetes melitus (DM) tipe 2 merupakan penyakit kronis dengan angka prevalensi dan mortalitas yang tinggi. Tujuan terapi DM tipe 2 dapat dicapai dengan pemberian resep berkualitas baik yang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kepemilikan rumah sakit (RS) yang dapat menyebabkan variasi kualitas persepan di antara RS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas persepan dan mengetahui pengaruh status kepemilikan rumah sakit terhadap kualitas persepan pada pasien rawat jalan DM tipe 2 berdasarkan *Prescription Quality Index* (PQI).

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah pasien rawat jalan dengan diagnosa DM tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada periode Januari-Maret 2018 di sebuah RS tipe C milik pemerintah dan swasta. Data penelitian diambil dari rekam medis dan data persepan pasien secara retrospektif. Kualitas persepan dievaluasi dengan PQI. Analisis data menggunakan uji statistika *Chi-square* dan *Mann Whitney*. Normalitas distribusi data dianalisa dengan uji *Kolmogorv-Smirnov*. Sifat psikometrik PQI diukur dengan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Spearman test* dan *Cronbach's alfa*.

Penelitian ini mengumpulkan data 98 pasien di tiap rumah sakit. Tidak terdapat perbedaan profil pasien di kedua RS, dimana proporsi pasien terbanyak adalah perempuan, berusia kurang dari 65 tahun, menderita 1-3 penyakit dan diresepkan kurang dari 5 macam obat. Kualitas persepan termasuk dalam kategori rendah (total nilai PQI ≤ 31) paling banyak di kedua RS yaitu sebesar 45,92% di RS pemerintah dan 46,94% di RS swasta. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan rumah sakit dengan kualitas persepan ($p < 0,05$) Koefisien *Cronbach's alfa* sebesar 0,51 menunjukkan reliabilitas PQI kurang pada populasi penelitian ini.

Kata kunci : Kualitas persepan, *prescription Quality Index* (PQI), diabetes melitus tipe 2